

**KARAKTERISTIK BUKU PELENGKAP KELAS KATA
DALAM BAHASA INDONESIA UNTUK GURU SMP SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA SISWA**

Septina Sulistyaningrum, S.Pd., M.Pd
Universitas Negeri Semarang
septinanazura@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Keterbatasan materi bahasa Indonesia khususnya mengenai kaidah kebahasaan dijumpai dalam buku pelajaran. Dalam buku siswa maupun guru kaidah kebahasaan disajikan dengan terbatas. Contoh-contoh kata yang dibahas terbatas hanya pada kata yang ada di dalam teks. Sedangkan dalam pembelajaran guru cenderung hanya berceramah sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal tersebut guru memiliki keterbatasan dalam ide pembelajaran kebahasaan. Berdasarkan kenyataan di lapangan tersebut, perlu adanya upaya mengembangkan buku pelengkap mengenai kaidah kebahasaan khususnya kelas kata dalam bahasa Indonesia yang di dalamnya juga memuat mengenai ide pembelajaran bagi guru.

Kata kunci: buku pelengkap, kelas kata, ide pembelajaran.

Pendahuluan

Mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain. Oleh karena itu, bahasa Indonesia harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Sejalan dengan peran tersebut, siswa sangat membutuhkan kemampuan berbahasa lebih baik lagi. Harapannya dengan kemampuan berbahasa yang baik, siswa dapat mudah memahami pengetahuan dan menyampaikan informasi dengan baik tanpa ada kegagalan pemahaman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah menyajikan materi kaidah kebahasaan dengan tepat dan menyampaikannya dengan menyenangkan. Penerapan materi kaidah kebahasaan dalam pelajaran bahasa Indonesia meliputi bidang fonologi, bidang morfologi, bidang sintaksis, bidang semantik, dan wacana. Masing-masing bidang masih dijabarkan lagi dalam sub-sub pokok pembahasan. Materi-materi tersebut memang tidak disajikan secara khusus. Pada saat pembahasan kaidah kebahasaan teks saat itulah guru menyajikan materi kaidah kebahasaan bidang tertentu sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan.

Sejalan dengan hal tersebut, kenyataan di lapangan masih dijumpai terbatasnya materi bahasa Indonesia dalam mengenai kaidah kebahasaan. Dalam buku siswa maupun guru kaidah

kebahasaan disajikan dengan terbatas. Contoh-contoh kata yang dibahas terbatas hanya pada kata yang ada di dalam teks. Sedangkan dalam pembelajaran guru cenderung hanya berceramah sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru memiliki keterbatasan dalam ide pembelajaran kebahasaan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya mengembangkan buku pelengkap mengenai kaidah kebahasaan khususnya kelas kata dalam bahasa Indonesia yang di dalamnya juga memuat mengenai ide pembelajaran bagi guru.

Buku pelengkap tersebut memang ditujukan untuk guru dengan harapan buku tersebut dapat memberi tambahan referensi materi kelas kata dalam bahasa Indonesia dan ide pembelajarannya. Hal yang dibahas dalam makalah ini yaitu bagaimanakah karakteristik buku pelengkap kelas kata dalam bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa SMP?

Materi Ajar

Materi ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis, maupun materi tidak tertulis. Materi ajar merupakan seperangkat materi/substansi pelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan materi ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis, sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Materi ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Depdiknas, 2006).

Salah satu bidang tata bahasa adalah bidang morfologi. Dalam bidang morfologi ada pembahasan mengenai kelas kata dalam bahasa Indonesia. Kata (kosakata) dalam bahasa Indonesia jumlahnya sangat banyak. Kosakata tersebut terbagi dalam beberapa golongan atau kelompok berdasarkan valensi sintaktis. Hal tersebut selaras yang dikemukakan Wardono (2007), kelas kata adalah sejumlah kata yang termasuk dalam kategori yang sama berdasarkan valensi sintaktisnya.

Kelas kata dalam bahasa Indonesia digolongkan menjadi empat kelas kata utama dan satu kelas kata tugas. Kelas kata utama meliputi: verba, nomina, adjektiva, dan numeralia. Sedangkan kata tugas meliputi: preposisi, konjungsi, partikel, kata penunjuk, kata ganti, pronominal, interjeksi, dan artikula.

Ide Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi ajar tersebut membutuhkan ide-ide pembelajaran yang kreatif. Ide pembelajaran adalah gagasan-gagasan yang berkaitan dengan ihwal membelajarkan. Menurut Syaiful Sagala (61:2009) ide pembelajaran adalah “pemikiran atau gagasan membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik., sedangkan belajar oleh peserta didik.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu membutuhkan gagasan kreatif agar siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan dengan baik.

Menurut Oemar Hamalik (239: 2006) pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”. Dari teori-teori yang dikemukakan banyak ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ide pembelajaran adalah gagasan atau pemikiran yang kreatif dalam membelajarkan materi kepada siswa sehingga mereka mampu mengkonstruksi pengetahuan dengan baik.

Karakteristik Buku Pelengkap Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMP

Karakteristik buku pelengkap kelas kata dalam bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa SMP diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh empat guru bahasa Indonesia di SMP. Karakteristik tersebut meliputi bentuk fisik buku pelengkap dan harapan guru terhadap buku pelengkap tersebut.

Aspek bentuk fisik buku pelengkap. Aspek bentuk fisik buku pelengkap kelas kata dalam bahasa Indonesia terdiri atas tiga indikator: 1) buku pelengkap, 2) kelas kata dalam bahasa Indonesia, dan 3) Ide Pembelajaran.

Pada indikator buku pelengkap, guru membutuhkan buku pelengkap kelas kata dalam bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa SMP dengan cakupan materi yang menunjang pengetahuan dan keterampilan mengenai penggolongan kelas kata dalam bahasa Indonesia. Materi yang disajikan terdiri atas: 1) pengertian kelas kata, 2) ciri-ciri kelas kata, dan 3) contoh-contoh kelas kata dalam bahasa Indonesia. Materi-materi tersebut disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh guru. Selain materi, buku pelengkap dilengkapi dengan ide pembelajaran yang ditawarkan dan alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Dengan memanfaatkan buku pelengkap tersebut guru mendapat informasi dan referensi ketika membelajarkan kelas kata dalam bahasa Indonesia, sehingga contoh-contoh yang diberikan kepada siswa bisa lebih bervariasi. Siswa tidak hanya mengenal kelas kata yang monomorfemis, misalnya: buku, orang, roti, makan, tidur, cantik, lembut, satu, dua, dll. Tetapi mereka juga akan mengenal kelas yang berupa polimorfemis, misalnya: perumahan, kecamatan, buah-buah, sepeda-sepedaan, berpakaian, merangkai, pemalu, baik hati, seratus, seperempat, setangkai, dll. Selain informasi berkait dengan materi, guru juga mendapat inspirasi dalam menyampaikan materi tersebut. Sehingga pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek kebahasaan akan lebih menyenangkan karena memanfaatkan ide pembelajaran dan alternative media yang inovatif.

Bahasa yang digunakan dalam buku pelengkap adalah bahasa baku sesuai EYD. Bahasa tersebut diintegrasikan dalam semua aspek buku, mulai dari penyajian materi, contoh-contoh kelas kata, hingga bahasa pengantar dalam buku. Bahasa baku digunakan untuk mengajarkan bahasa Indonesia yang benar kepada pembaca. Meskipun menggunakan bahasa baku, bahasa yang digunakan diharapkan tetap komunikatif.

Buku pelengkap memiliki aspek grafika yang baik, rapi, dan menarik. Kualitas dan kuantitas aspek grafika perlu diperhatikan agar tepat dan menunjang penyajian materi buku pelengkap. Buku didesain secara menarik dengan sampul yang bergradasi warna gelap dan cerah. Buku pelengkap tersebut dicetak dengan ukuran kerta B5 (176x250 mm). Tebal buku lebih dari 35 halaman, dengan judul *Kelas kata dalam Bahasa Indonesia dan Ide Pembelajaran*.

Pada indikator kelas kata, guru menghendaki materi kelas kata diuraikan dengan lengkap dan jelas. Pengertian kelas kata disajikan secara singkat dan jelas berdasarkan pendapat penulis. Selain penjelasan pengertian, dalam buku pengayaan tersebut juga terdapat informasi mengenai

ciri-ciri kelas kata yang dilengkapi contoh-contoh. Contoh-contoh juga disajikan dengan bervariasi.

Pada indikator ide pembelajaran, contoh ide pembelajaran disajikan dengan ringkas dan mudah dipahami. Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan guru. Langkah pembelajaran tersebut diuraikan dengan sederhana namun rinci. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran juga diuraikan dalam buku tersebut. Sehingga guru atau pembaca memperoleh pengetahuan secara lengkap mengenai materi kelas kata dan bagaimana membelajarkannya.

Hal tersebut selaras dengan prinsip sistematis dalam penyajian materi dalam buku pelengkap, yaitu 1) kelas kata dalam bahasa Indonesia (pengertian, ciri-ciri, dan contoh), dan 2) Ide Pembelajaran yang dilengkapi dengan media pembelajaran yang digunakan.

Aspek harapan guru terhadap buku pelengkap kelas kata dalam bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa SMP, yaitu guru berharap buku pelengkap tersebut berisi materi mengenai kelas kata dalam bahasa Indonesia secara lengkap dan penyajiannya mudah dipahami, buku didesain menarik sesuai kebutuhan guru, serta contoh-contoh yang dimuat dalam buku lebih banyak dan bervariasi agar menambah wawasan sehingga membantu guru menguasai pengetahuan dan membelajarkan kelas kata dalam bahasa Indonesia kepada siswa. Dengan demikian guru dapat mengantarkan siswa untuk menguasai kemampuan berbahasa.

Simpulan

Buku pelengkap kelas kata dalam bahasa Indonesia untuk Guru SMP dapat memberi tambahan informasi atau referensi mengenai kelas kata dalam bahasa Indonesia yang biasanya disajikan terbatas pada buku pelajaran. Karakteristik buku pelengkap tersebut merupakan hasil dari angket yang diisi oleh empat guru dari dua sekolah berbeda, yaitu SMP Islam Sultan Agung Semarang dan SMPN 12 Semarang. Angket tersebut berisi dua aspek, yaitu 1) bentuk fisik buku pelengkap dan 2) harapan guru terhadap buku pelengkap kelas kata dalam bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa SMP.

Daftar Pustaka

Depdiknas. 2006. *Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Peraturan Pemerintah no 19 Tahun*

- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- E, Mulyasa. 2006. KTSP. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafie, Siti Hawang. 2012. *Kelas Kata dalam Bahasa Bugis: Kajian Morfologi Lingkup Kelas Verba, adjektiva, dan Nomina*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Sukmadinata, N., S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardono, Karno Eko. 2007. Handout mata kuliah Morfologi. Unnes.